

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas, dengan jenis metode kolaboratif. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan dikelas. *Action Research*, sesuai dengan arti katanya, diterjemahkan menjadi penelitian tindakan.¹ Penelitian tindakan dengan jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Dengan adanya kolaboratif ini diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan hipotesis tindakan pada bab I. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

1. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

¹ Kuswaya Wihardit, IGAK Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2011),1.3.

2. Tindakan menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.²

Carr dan Kemmis dalam Kuswaya Wihardit IGAK Wardhani *Penelitian Tindakan Kelas* mendefinisikan sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa , atau kepala sekolah.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki; dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan.³

Pelaksanaan PTK ini di lakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. Menyusun rencana tindakan (*Planning*).
- b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
- c. Pengamatan (*Observing*)
- d. Refleksi (*Reflecting*).⁴

² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2-3.

³ Wihardit, Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1.3-1.4.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti yang terdiri dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berperan sebagai instrumen peneliti dan pemberi tindakan ditemani oleh teman guru sebagai observer. Kehadiran peneliti dalam proses pembelajaran di kelas sangat penting karena sebagai instrumen yang utama berperan dalam hal perencanaan kegiatan, pengumpul data, penganalisa data, pelapor hasil penelitian, dan sebagai pelaksana tindakan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah menyusun rencana kegiatan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek penelitian (siswa).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini berjumlah 17 siswa kelas III di SDN Nglawak II Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pembelajaran Kooperatif menggunakan metode *Make a Match* yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mengartikan sifat Mustahil Allah khususnya untuk standar kompetensi mengenal sifat Mustahil Allah.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Nglawak II Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Secara geografis letak SDN Nglawak II ini terletak didataran rendah yang subur, tetapi merupakan salah

⁴ Arikunto.dkk.*Penelitian Tindakan Kelas*, 18-19..

satu desa yang kecil dan pinggiran antara Kabupaten Kediri dengan Kabupaten Nganjuk.

Batas-batas geografis SDN Nglawak II sebagai berikut :

Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Baleturi

Sebelah Utara : Berbatasan dengan desa Rowoharjo

Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Gambyok Kabupaten Kediri

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa Bandung

Dengan pertimbangan SDN Nglawak II merupakan salah satu sekolah yang ada dipinggiran antara Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Kediri sehingga secara letak merupakan sekolah yang belum terlalu mendapat pengaruh dari luar sehingga perlu dikembangkannya beberapa model pembelajaran terbaru. Selain itu sekolah ini merupakan tempat dimana peneliti bertugas sebagai pengajar, sehingga terdapat kemudahan dalam melakukan obeservasi . berikut profil dari SDN Nglawak II Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

a. Identitas sekolah :

Nama sekolah : SDN Nglawak II

Nomor : 500

NIS : 100410

NSS : 101051419011

NPSN : 20538090

Alamat : Ds. Nglawak Kec. Prambon Kab. Nganjuk

Kode Pos : 64484

b. Visi dan Misi SDN Nglwak II

Visi : Berprestasi, berdasarkan iman dan takwa dalam lingkungan sekolah yang kondusif.

- Misi :
1. Melaksanakan KBM dengan sistem PAKEM
 2. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
 3. Menumbuhkan semangat berprestasi dalam setiap Perlombaan
 4. Mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan budi pekerti dalam setiap mata pelajaran yang relevan.
 5. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

c. Data Guru dan Pegawai

Tabel. 3.1
Daftar Nama Guru/Pegawai
Sekolah Dasar Negeri Nglwak II
Kec. Prambon

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Jumlah		
						Jam	Siswa	Rombel
1.	H. Zaidan Hadi, S.Ag	IVb	Gr. Pembina Tk I	Guru Mapel	Kelas IV,V,VI	6	52	3
2.	Supinah, S.Pd	IVb	Gr. Pembina Tk I	Guru Kelas	Kelas I	24	11	1
3.	Watiyem, S.Pd	IVb	Gr. Pembina Tk I	Guru Kelas	Kelas V	24	15	1
4.	Sumartining, S.Pd	IVb	Gr. Pembina Tk I	Guru Kelas	Kelas V	24	17	1
5.	Z. Arifin, BA	IVa	Gr. Pembina	Guru Mapel	Kelas I-VI	24	97	6
6.	Yuyuk	IIIa	Gr. Madya	Guru	Kelas	24	20	1

	Yumiarso, S.Pd			Kelas	VI			
7.	Siswanto, S.Pd	Iib	Gr. Muda Tk I	Guru Mapel	Kelas I- VI	24	97	6
8.	Pujiyanti			Guru Kelas	Kelas III	24	17	1
9.	Ririn Masruroh			Guru Kelas	Kelas II	24	18	1
10.	Yuhanna L, S.Pd.I			Guru Mapel	Kelas III-VI	12	69	4
11.	Sudarto			Penjaga				

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari pada semester genap tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN Nglawak II Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

E. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan berupa data tindakan belajar atau perilaku belajar yang dihasilkan dari tindakan yang mengajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan tes. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.⁵

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan diberikan kepada pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan dilakukan oleh seorang observator yang merupakan teman sejawat peneliti.

2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban.⁶ Teknik ini digunakan untuk mengetahui penilaian penampilan peneliti dan guru saat memberikan tindakan pembelajaran. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada teman sejawat peneliti dan siswa setelah pembelajaran berakhir.

3. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang terbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku

⁵ Wayan Nurkencana, Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), 46.

⁶ Salim Corporation, "Pengertian Definisi Angket". Informasi Media, 2012, (<http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-angket.html>), diakses pada tanggal 17 Pebruari 2014.

atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau nilai standar yang ditetapkan.⁷

Teknik ini merupakan alat pengukur yang utama dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dengan menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama tindakan berlangsung, dan kemampuan pada akhir siklus. Pada pra siklus atau sebelum melakukan tindakan tes juga dilakukan. Hal tersebut sebagai pembanding pada tes yang dilakukan ketika tindakan berlangsung yaitu pada siklus I dan siklus II. Tes tersebut dilakukan pada akhir tiap siklus yang sedang berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dalam Reduksi data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket ditulis dalam bentuk rekaman data, dikumpulkan, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok, kemudian dicari polanya. Jadi, rekaman data sebagai bahan data mentah singkat disusun lebih sistematis dan mempermudah peneliti untuk mencatat kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

⁷ Ibid,25.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi dan dikelompokkan dalam berbagai pola dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang berguna untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu. Penyajian data ini ditulis dalam paparan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh dicari pola, hubungan atau hal-hal yang sering timbul dari data tersebut kemudian dihasilkan kesimpulan sementara, yang disebut dengan temuan peneliti berupa indikator-indikator yang selanjutnya dilakukan pemaknaan atau refleksi sehingga memperoleh simpulan akhir. Hasil simpulan akhir dilakukan refleksi untuk menentukan atau menyusun rencana tindakan berikutnya.⁸

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu :

1. Penyusunan Rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Adapun langkah atau tahapan yang dimaksud yaitu :

1. Tahap Rencana Tindakan

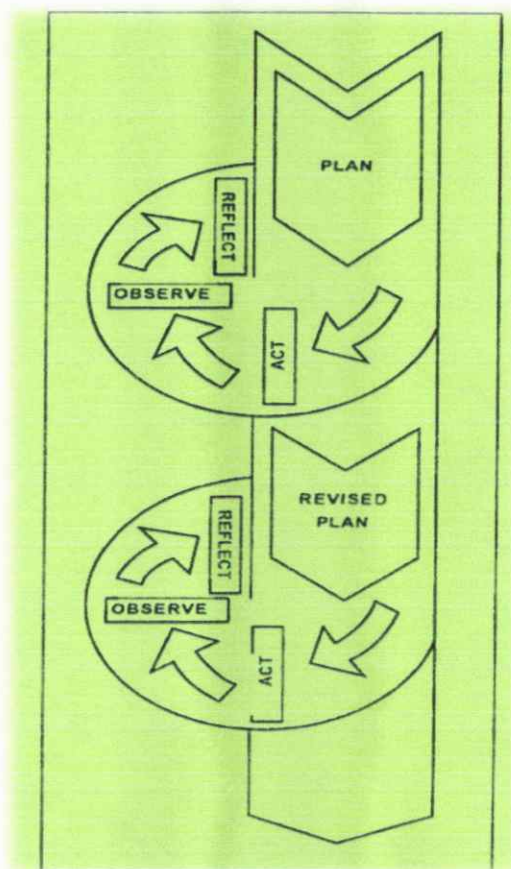
⁸ Wihardit, Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*. 2.31

Tahap rencana tindakan merupakan tahap yang dilakukan sebelum penelitian. Pada penelitian ini yang perlu dipersiapkan adalah sarana dan prasarana pembelajaran, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam pembelajaran, sumber belajar, pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran, instrumen penelitian hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pedoman pada penelitian tindakan kelas model *Kemmis dan Mc Taggart* (1998).

Gambar. 3.1
Siklus Rancangan *Model Kemmis & Taggart* (1988).⁹



⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada,2008),240.

Pada penelitian ini Kemmis mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral atau siklus refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali yang merupakan dasar anjang-ancang pemecahan permasalahan penelitian tindakan kelas model spiral (*Kemmis dan Mc Taggart, 1998*).

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPP dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif dengan metode *Make a Match*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan Standar Komtensi.
2. Kemudian guru menjelaskan materi sifat Mustahil Allah dan menuliskan nya dipapan tulis. Dan guru menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai Standar Kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan metode *Maka a Match*.
3. Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok (anggota kelompok hiterogen), kemudian guru membagikan satu kartu kepada masing-masing siswa bisa berupa sifat Mustahil Allah dan arti dari sifat Mustahil Allah.

4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari pasangan/mencocokkan kartu yang dipegang dengan dengan kartu kelompok lain dan batasan waktu yang diberikan selama 1 menit.
 5. Kemudian siswa yang sudah menemukan pasangannya melaporkan kepada guru dan mencatatnya dibuku.
 6. Guru memberikan point nilai kepada siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum waktu habis.
 7. Kemudian guru mengocok kembali kartu dan membagikan lagi kepada siswa agar mereka mendapatkan kartu yang berbeda. Dan siswa mulai mencari pasangannya seperti babak satu, pengocokkan kartu diulangi sebanyak 3 kali.
 8. Setelah waktu habis guru memisahkan antara siswa yang sudah menemukan pasangan dan yang belum menemukan pasangannya.
 9. Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan bersama pasangannya dalam kelompok sifat Mustahil Allah secara bersama.
 10. Selanjutnya guru memanggil satu persatu pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan siswa yang lain menanggapi.
 11. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan pertanyaan dan jawaban pasangan yang presentasi.
3. Pengamatan

Pada tahapan ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran, baik yang dilakukan guru maupun siswa.

Selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan, kolaborator akan melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru dan kolaborator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

Penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes tertulis bentuk pilihan ganda, isian dan uraian. Penjabaran alat penilaian hasil belajar sebagai berikut:

1. Sifat Mustahil Al Adam artinya, kebalikan bahwa Allah itu bersifat.....
2. Sifat Al Ajzu artinya
3. artinya terpaksa.

4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator, khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Kriteria refleksi pengembangan kemampuan mengartikan anak didik akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikal. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan cara :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \text{Ketuntasan secara klasikal}$$

Pada penelitian ini kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa kelas 3 SDN Nglawak II Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 75. Jika siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 secara klasikal mencapai 85%, maka pembelajaran dikatakan tuntas dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah meningkat sehingga dapat melanjutkan pada materi berikutnya.